

PELATIHAN UMKM (USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH) DALAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DI DESA BOJONG KULUR BOGOR

Endang Rudiatin¹, Zulfitria², Zainal Arif³, Eva Herianti⁴, Kukuh Setiawan⁵

¹Prodi Sosial Politik, Fakultas Ilmu Sosial dan Politik, Universitas Muhammadiyah Jakarta, KH Ahmad Dahlan, Cirendeu, Tangerang 15419

²Prodi Magister Teknologi Pendidikan, Pascasarjana, Universitas Muhammadiyah Jakarta, KH Ahmad Dahlan, Cirendeu, Tangerang 15419

³Prodi Perbankan Syariah, Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Jakarta, KH Ahmad Dahlan, Cirendeu, Tangerang 15419

⁴Prodi Sosial Politik, Fakultas Ilmu Sosial dan Politik, Universitas Muhammadiyah Jakarta, KH Ahmad Dahlan, Cirendeu, Tangerang 15419

⁵Prodi Magister Teknologi Pendidikan, Pascasarjana, Universitas Muhammadiyah Jakarta, KH Ahmad Dahlan, Cirendeu, Tangerang 15419

*E-mail: endang.rudiatin@umj.ac.id

ABSTRAK

Tujuan pegabdian masyarakat ini untuk mengetahui peran UMKM dalam pemberdayaan masyarakat agar masyarakat bisa menjadi Entrepreneur. UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah) merupakan tulang punggung perekonomian Indonesia. Mereka memberikan kontribusi yang sangat besar terhadap PDB, penyerapan tenaga kerja, dan inovasi. Namun, kondisi UMKM saat ini banyak tantangannya. Pengmas ini dilakukan di Desa Bojong Kulur yang dihadiri banyak masyarakat desa baik orang tua, jamaah mesjid dan para guru sekitar. Hasil dari pelatihan secara keseluruhan pelatihan yang dirancang khusus untuk meningkatkan kemampuan dan pengetahuan para pelaku usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM). dapat membantu para pelaku UMKM agar dapat mengembangkan usahanya dengan lebih baik, sehingga dapat meningkatkan produktivitas, daya saing, dan keuntungan.

Kata kunci: pelatihan, umkm, pemberdayaan, ekonomi

ABSTRACT

The aim of this community service is to find out the role of MSMEs in empowering the community so that people can become entrepreneurs. MSMEs (Micro, Small and Medium Enterprises) are the backbone of the Indonesian economy. They make a huge contribution to GDP, employment and innovation. However, the current condition of MSMEs has many challenges. This community service was carried out in Bojong Kulur Village which was attended by many village people including parents, mosque worshipers and local teachers. The overall results of the training are training specifically designed to improve the abilities and knowledge of micro, small and medium enterprises (MSMEs). can help MSME players to develop their businesses better, so that they can increase productivity, competitiveness and profits.

Key words: training, SMEs, empowerment, economy

1. PENDAHULUAN

Seseorang wajib bekerja karena bekerja adalah sebagian ibadah dan jihad jika bersikap konsisten terhadap peraturan Allah SWT, suci niatnya dan tidak melupakan Allah SWT. Menurut Islam pada hakekatnya setiap muslim diminta untuk bekerja meskipun hasilnya belum dapat dimanfaatkan olehnya dan orang lain. Menurut Cahyani (2017) untuk kembali dapat mewujudkan keseimbangan kebutuhan materiel dan spiritual, kita rumuskan kebijaksanaan operasional kewirausahaan berlandaskan pemahaman dan pengertian islam. Firman Allah SWT Al-Qur'an Surah Al-Qashash (28), ayat 77:

وَابْتَغِ فِيمَا آتَاكَ اللَّهُ الدَّارَ الْآخِرَةَ وَلَا تَنْسَ نَصِيبَكَ مِنَ الدُّنْيَا وَأَحْسِنْ كَمَا أَحْسَنَ اللَّهُ إِلَيْكَ ۗ وَلَا تَبْغِ الْفُسَادَ فِي الْأَرْضِ ۗ إِنَّ اللَّهَ لَا يُحِبُّ الْمُفْسِدِينَ

Artinya: Dan carilah pada apa yang telah dianugerahkan Allah kepadamu (kebahagiaan) negeri akhirat, dan janganlah kamu melupakan bahagianmu dari (kenikmatan) duniawi dan berbuat baiklah (kepada orang lain) sebagaimana Allah telah berbuat baik, kepadamu, dan janganlah kamu berbuat kerusakan di (muka) bumi. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang berbuat kerusakan.

Makna ayat diatas menganjurkan umat Islam untuk mencukupi kebutuhannya sendiri dan tidak bergantung pada kebijaksanaan pihak lain. Dengan demikian, berarti pula bahwa islam tidak hanya memenuhi kebahagiaan rohani, kebahagiaan jiwa dan kebahagiaan spiritual, yang semuanya menuju sati kebahagiaan hidup di alam akhirat kelak. Islam juga memperhatikan pentingnya mencapai kebahagiaan hidup didunia ini. Bahkan, dengan tegas islam tidak pernah melarang umatnya menjadi kaya. Malah sebaliknya, Islam memperingatkan agar kita tidak jatuh ke dalam kubangan kemiskinan.

Pelatihan UMKM Untuk Pemberdayaan Masyarakat Desa Bojong

Kulur Bogor. Dilatarbelakangi Di era sekarang berbagai bidang usaha berkembang dengan pesat. Tidak hanya di bidang teknologi informasi yang berkembang pesat di zaman sekarang, tapi juga bidang-bidang usaha lainnya. Salah satunya di bidang kewirausahaan, namun pada saat ini untuk menumbuhkan minat berwirausaha di kalangan masyarakat lebih tepatnya pada mahasiswa atau mahasiswi sangatlah sulit, karena disebabkan oleh kurangnya pengetahuan dan kurangnya untuk memulai berwirausaha itu sendiri. Melalui pembelajaran kewirausahaan diharapkan dapat memunculkan ketertarikan dan meningkatkan keingintahuan mahasiswa terhadap wirausaha sehingga akan membentuk sikap wirausaha guna mencetak para wirausaha-wirausaha baru.

Pendidikan kewirausahaan di harapkan mampu membangkitkan semangat dalam berwirausaha, berkarya dan mengembangkan hal-hal baru. Hal ini merupakan peluang bagi para mahasiswa untuk berkompetisi untuk memperoleh modal, yang nantinya akan dapat dijadikan sebagai modal awal mereka dalam menjalankan sebuah bisnis. Dengan mahasiswa mempelajari atau mengetahui sedikit banyaknya tentang kewirausahaan akan menjadikan sebuah peluang bagi mereka untuk terjun langsung didunia kewirausahaan.

Tujuan dari pengmas ini berupa Pelatihan UMKM Untuk Pemberdayaan Masyarakat Desa Bojong Kulur Bogor dari pengmas ini adalah untuk mengetahui peran UMKM dalam pemberdayaan masyarakat agar masyarakat bisa menjadi Entrepreneur.

2. METODE PELAKSANAAN

Pelaksanaan kegiatan pelatihan dilakukan dengan tiga tahap, yaitu :

1. Tahap pra kegiatan,
Pada tahap pra kegiatan, kegiatan yang dilakukan terdiri atas orientasi pendahuluan dan persiapan pelatihan.
2. Tahap pelaksanaan kegiatan,
Kegiatan yang dilakukan pada tahap pelaksanaan pelatihan
3. Tahap pasca kegiatan.

Kemudian pada tahap pascakegiatan dilakukan evaluasi. Sebagai kegiatan pascakegiatan, tahap evaluasi mempunyai peranan yang strategis dalam menilai keberhasilan kegiatan pengabdian ini.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam kajian pelatihan ini ada beberapa pihak yang dapat terlibat

1. Pihak MPI (Mitra Peduli Indonesia) sebagai Mitra Yang akan Melaksanakan pelatihan
2. Pihak Aparat Desa Bojong Kulur yang turut membantu terlaksananya kegiatan pelatihan
3. Pihak orang tua dan guru peserta pelatihan
4. Mahasiswa: Menambah ilmu dari luar kampus

Ada berbagai manfaat UMKM yang menguntungkan bagi masyarakat, misalnya:

1. Sarana Menyejahterakan Masyarakat
 Lazimnya sebagai aktivitas ekonomi, UMKM akan memberi keuntungan finansial bagi pemiliknya. Namun, ternyata pengaruhnya tidak hanya sederhana itu. Selain memberi kesejahteraan bagi individu pemilik, UMKM juga memberi pengaruh finansial yang positif bagi lingkungannya. UMKM terbukti menyerap banyak tenaga kerja, terutama di bagian sektor informal.
2. Upaya Pemerataan Ekonomi Rakyat
 UMKM dapat berdiri di semua daerah dan fleksibel mengikuti kebiasaan ekonomi masyarakat sekitarnya. Kebutuhan masyarakat pun dapat terdistribusikan lebih merata. Tersebarannya UMKM di seluruh provinsi di Indonesia terbukti mengurangi gap antara masyarakat miskin dengan masyarakat kaya. Sederhananya, masyarakat miskin di daerah tertinggal tidak harus pergi ke pusat kota untuk berbelanja. Dengan begitu, pergerakan uang tidak hanya terjadi di daerah sentral tetapi merata ke berbagai daerah dengan berbagai kondisi. Bahkan, peran UMKM dari sisi ini adalah

memberi kesempatan produk daerah tertinggal dapat didistribusikan ke daerah sentral atau kota.

3. Meningkatkan Kualitas Sumber Daya Manusia

Selain mendapatkan penyuluhan, SDM yang terlibat dalam UMKM akan secara empiris mendapatkan pengetahuan mengenai wirausaha. Hal ini menjadi solusi bagi masyarakat yang berpendidikan formal rendah. Bahkan, wirausahawan yang lahir dari UMKM akan lebih cermat dalam membangun ekonomi daerah.

4. Sebagai Sumber Devisa Negara

UMKM adalah tonggak ekonomi negara. Keberadaannya telah menekan banyak biaya teknis yang akhirnya membuat produk di daerah bisa sama dengan di kota atau daerah yang dekat dengan lokasi produksi. Hal tersebut membuat daya beli masyarakat meningkat.

Dalam perkembangannya, UMKM tidak hanya menguasai pasar lokal dan nasional tetapi juga merambah ke pasar internasional.

Penyelesaian kegiatan Pelatihan

Permasalahan mitra	Solusi
Sarana prasana yang belum lengkap	Adanya Dana Kegiatan Pengmas dapat membantu mendukung sarana prasarana kegiatan pelatihan
Masyarakat Yang belum paham UMKM	Dengan Adanya pelatihan UMKM diharapkan bermanfaat ilmunya
Pengetahuan UMKM yang salah sehingga pengimplementasiannya	MPI Memberikan Pelatihan, pendampingan, serta pemberian bantuan ke

	masyarakat
--	------------



Gambar 1. Berfoto Bersama Kepala desa Dan Para Narasumber

Pelatihan UMKM merupakan salah satu upaya yang efektif dalam memberdayakan masyarakat, khususnya di daerah pedesaan seperti Bojong Kulur, Bogor. Melalui pelatihan, pelaku UMKM dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilannya, sehingga produktivitas dan daya saing usaha mereka pun meningkat.

Pelatihan ini sangat bermanfaat bagi warga desa Bojong Kulur, berupa:

1. Pelatihan dapat memberikan pengetahuan tentang teknik produksi yang lebih baik, penggunaan bahan baku yang berkualitas, hingga pengembangan desain produk yang menarik.
2. Pelatihan seringkali menjadi ajang pertemuan antara pelaku UMKM dengan berbagai pihak, seperti pengusaha lain, perbankan, dan pemerintah. Jaringan yang luas ini dapat membuka peluang bisnis yang lebih besar.
3. Pelatihan dapat memperkenalkan teknologi terbaru yang dapat meningkatkan efisiensi produksi, seperti penggunaan mesin-mesin modern atau pemanfaatan teknologi informasi untuk pemasaran.
4. Dengan mengikuti pelatihan, pelaku UMKM akan merasa lebih percaya diri dalam menjalankan usahanya.

Narasumber Pelatihan UMKM memberikan beberapa materi yang bermanfaat, berupa:

1. Pelatihan tentang strategi pemasaran, branding, dan pemanfaatan media

sosial sangat penting untuk memperluas jangkauan pasar.

2. Pelatihan tentang pengelolaan keuangan, perencanaan anggaran, dan akuntansi akan membantu pelaku UMKM dalam mengelola keuangan usahanya dengan lebih baik.
3. Pelatihan tentang teknik produksi, pengendalian kualitas, dan standar keamanan pangan sangat penting untuk meningkatkan kualitas produk.
4. Pelatihan tentang perizinan usaha, hak cipta, dan perlindungan konsumen akan memberikan pengetahuan yang cukup bagi pelaku UMKM dalam menjalankan usahanya secara legal.



Gambar 2. Kegiatan UMKM di Desa Bojong Kulur

Adanya solusi yang diberikan pelatihan dalam tantangan yang dihadapi UMKM sehingga kurang maju, yaitu:

1. Pemerintah dan lembaga terkait perlu menyediakan informasi yang mudah diakses oleh pelaku UMKM, misalnya melalui website atau aplikasi.
2. Pemerintah dapat memberikan bantuan modal usaha atau memfasilitasi akses ke perbankan bagi pelaku UMKM.
3. Pelatihan yang berkelanjutan perlu dilakukan untuk meningkatkan keterampilan pelaku UMKM.

4. KESIMPULAN

Pelatihan UMKM adalah program pembelajaran yang dirancang khusus untuk meningkatkan kemampuan dan pengetahuan para pelaku usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM). Tujuan utama dari pelatihan ini adalah untuk membantu para pelaku UMKM agar dapat mengembangkan usahanya dengan lebih baik, sehingga dapat meningkatkan

produktivitas, daya saing, dan keuntungan.

Pelatihan UMKM merupakan investasi yang sangat penting untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Desa Bojong Kulur, Bogor. Dengan memberikan pelatihan yang tepat dan berkelanjutan, pelaku UMKM dapat mengembangkan usahanya, menciptakan lapangan kerja, dan pada akhirnya meningkatkan perekonomian desa.

UCAPAN TERIMAKASIH

Terima Kasih kami ucapkan telah diterimanya dana atas Hibah Pengabdian Masyarakat Internal tahun pelaksanaan 2024 antara UMJ dengan Pengabdian pada SK Nomor: 394/R-UMJ/VI/2024 tertanggal 24 Juni 2024 khususnya kepada Rektor UMJ, Ketua LPPM UMJ, Dekan FAI UMJ dan Direktur pascasarjana UMJ yang mendukung akan pengabdian masyarakat ini juga telah memberikan pendanaan dan fasilitas sehingga kegiatan pengabdian masyarakat berjalan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Cahyani, U. E. (2017). Pengembangan Jiwa Kewirausahaan Berbasis Syariah di IAIN Padangsidempuan. *Jurnal AtTijatoh*, 1(1), 198-219.
- Fatimah, C. E. A. (2015). Faktor- Faktor yang Mempengaruhi Keputusan Wanita Muslim di Wilayah Tangerang Selatan Berwirausaha. *Jurnal Bisnis dan Manajemen*, 5(2), 223-242.
- Hidayat, N. M., & Alhifni, A. (2017). "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Motivasi Mahasiswa Menjadi Entrepreneur Syariah". *Jurnal Syarikah*, 3(1), 404-418.
- Hamali, A. Y. (2016). *Pemahaman Strategi Bisnis & Kewirausahaan*. Jakarta: Prenadamedia Group
- Kasmir. (2006). *Kewirausahaan*. Jakarta: PT Raja grafindo persada.
- Mustafidah, L. (2015). *Pendidikan Entrepreneurship dan Minat Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Angkatan*

2011 Menjadi Entrepreneur. Skripsi. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Universitas Islam Negeri

- Permatasari, A. (2016). *Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan dan Efikasi Diri Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta*. Skripsi. Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan. Universitas Islam Negeri Hidayatullah Jakarta: Jakarta
- Rusdiana. (2014). *Kewirausahaan: Teori dan Praktik*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Suryana. (2003). *Kewirausahaan*. Jakarta: PT Salemba Emban Patria.5]
- Setiawan, D. (2016). *Pengaruh Ekspektasi Pendapatan, Lingkungan Keluarga dan Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha*. *Jurnal Profita Edisi 7*, 1-12.
- Yuwono, S., & Partini. (2008). *Pengaruh Pelatihan Kewirausahaan Terhadap Tumbuhnya Minat Berwirausaha*. *Jurnal Penelitian*